

**FEEDBACK OSCE PREDIK PERIODE MARET 2021 TA 2020/2021**

16711107 - MUCHAMAD MARWAN

<b>STATION</b>	<b>FEEDBACK</b>
ENDOKRIN	anamnesis, px fisik baik// px penunjang baik, hanya belum interpretasi// dx baik tapi dd belum// tx resep jumlah obat tidak tepat//
GASTROINTESTINAL	anamnesis cukup baik// px fisik kurang sistematis, tidak inform consent, tidak menyampaikan cuci tangan// dd baik// tatalaksana pilihan obat baik, hanya dosis ranitidin kurang tepat
HEMATOINFEKSI	anamnesis kurang terarah, tetapi diagnosis dan terapi tepat
INTEGUMENTUM	UKK sebutkan dermatom jangan lupa, dx kurang lengkap, tx masih belum tepat ya klo 5x500 mg
KARDIOVASKULER	px fisik belum periksa KU, thorax belum mencakup px thorax pulmo, baca ekg-nya sudah cukup baik sayangnya kok DX salah (lebih teliti lagi, sayang sebetulnya karena baca ekg-nya sudah benar), tx baru 3 yg betul beserta dosis, belum merujuk ke spesialis
MUSKULOSKELETAL	performan kurang, masing masing step kurang maksimal, pemahaman regio dan tulang masih kurang
PSIKIATRI	Anamnesis sudah menanyakan kepribadian sebelum sakit. InteDx skizoafektif tipe depresi, DD depresi depresi berat dg gejala psikotik, DD bipolar, skizofrenia.
REPRODUKSI	Ax: perdarahan dari jalan lahir perlu ditanyakan bagaimana perjalanan penyakitnya?? ada riwayat trauma atau tidak?? Px fisik: dibaca lagi ya px leopold bisa di periksa di usia kehamilan berapa minggu? kenapa ada usulan pemeriksaan pap smear & gram. tidak mengusulkan px penunjang baru 1. Dx: oke, waktu habis
RESPIRASI	Jangan lupa meminta ijin utk melakukan px fisik dan penunjang, Dx mestinys bronkhitis kronis bukan akut, tx dosis blm disebutkan dan blm dituliskan
SISTEM INDERA	Px fisik: tidak memeriksa daerah telinga dan hidung. Dx: kurang lengkap. DD: kurang tepat. antibiotik untuk 5 hari saja.
SISTEM SARAF	Ax kurang menggali riwayat pengobatan terkait KU dan keluhan penyerta serta respon thdp terapi. pemfis: tidak mengusulkan pemeriksaan head to toe untuk mencari pencetus/faktor resiko terkait riwayat demam dan bapil. dx tidak lengkap dengan causa. edukasi cukup.
UROGENITAL	Anamnesis kurang detail dalam menggali karakteristik duh uretra, nyeri, dan riwayat seksual pasien. Pemeriksaan penunjang tidak melakukan informed consent pemeriksaan penunjang, tidak melakukan persiapan diri, persiapan alat. Interpretasi Pemeriksaan penunjang masih belum tepat (mohon dipelajari kembali gambaran, dan apa yang harus diinterpretasikan). Diagnosa dan penatalaksanaan farmakoterapi belum sesuai, dan edukasi pencegahan belum menerapkan semua prinsip pencegahan.